

Pengaruh Media Audiovisual dalam Kemampuan Menulis Iklan Siswa SMP

Siti Maimunah¹, Amy Sabila², Umi Kholidah³, Rr Dwi Astuti⁴

¹²³⁴Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Pringsewu

Penulis Korespondensi:

Siti Maimunah

siti.2022406403017@student.umpri.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh media audio visual terhadap kemampuan menulis iklan siswa kelas VIII UPT SMP Negeri 1 Pringsewu. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan desain *quasi eksperimen*. Populasi penelitian berjumlah 92 siswa kelas SMP Negeri 1 Pringsewu. Sampel ditentukan menggunakan teknik *simple random sampling*, dengan kelas VIII.3 sebagai kelas eksperimen dan kelas VIII.2 sebagai kelas kontrol. Pengumpulan data dilakukan melalui tes menulis iklan yang dinilai menggunakan rubrik penilaian. Hasil ini menunjukkan data yang diperoleh dianalisis menggunakan uji-t (*independent sample t-test*) setelah terlebih dahulu dilakukan uji normalitas dan homogenitas. Rata-rata nilai kelas eksperimen (74,19) lebih tinggi dari kelas kontrol (63,23). Perbedaan ini menunjukkan bahwa perlakuan atau model pembelajaran yang diterapkan mampu meningkatkan hasil belajar siswa. Hasil belajar siswa menunjukkan bahwa $t_{hitung} = 2.9665$, $t_{tabel} = 1.6706$. Karena t_{hitung} lebih besar daripada $t_{tabel} = 0.0022 < 0.05$, maka H_0 ditolak. Kesimpulannya, hasil belajar kelas eksperimen secara signifikan lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol.

Kata kunci: *media audio visual, menulis iklan, pembelajaran bahasa Indonesia*

Abstract

This study aims to determine the effect of audio-visual media on the advertisement writing skills of eighth-grade students at UPT SMP Negeri 1 Pringsewu. This research used a quantitative method with a quasi-experimental design. The population of the study consisted of 92 students of SMP Negeri 1 Pringsewu. The sample was determined using a simple random sampling technique, with class VIII.3 as the experimental class and class VIII.2 as the control class. Data collection was carried out through an advertisement writing test assessed using a scoring rubric. The data obtained were analyzed using an independent sample t-test after conducting normality and homogeneity tests. The average score of the experimental class (74.19) was higher than that of the control class (63.23). This difference indicates that the treatment or learning model applied was able to improve student learning outcomes. The results showed that $t_{count} = 2.9665$ and $t_{table} = 1.6706$. Since t_{count} was greater than t_{table} and the significance value was $0.0022 < 0.05$, H_0 was rejected. In conclusion, the learning outcomes of the experimental class were significantly higher than those of the control class.

Keywords: *audio-visual media, advertisement writing, Indonesian language learning*

Pendahuluan

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi di era globalisasi telah membawa perubahan signifikan dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk bidang pendidikan. Pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran menjadi kebutuhan penting untuk menciptakan proses belajar yang lebih efektif, interaktif, dan relevan dengan perkembangan zaman. Menurut Maulana (2023) menyatakan bahwa teknologi informasi merupakan sarana berbasis digital yang digunakan untuk mendukung penyampaian informasi secara cepat dan luas, terutama dalam dunia pendidikan dan pembelajaran.

Pembelajaran pada hakikatnya merupakan proses interaksi antara guru, peserta didik, dan lingkungan belajar untuk mencapai tujuan pendidikan. Menurut Zahwa (Purba 2020) bahwa pembelajaran adalah suatu kegiatan yang dapat melibatkan seseorang atau lebih dalam suatu upaya untuk mendapatkan suatu ilmu pengetahuan, keterampilan, norma positif, serta nilai-nilai yang berasal dari banyak sumber dalam suatu proses belajar. Dalam konteks ini, pembelajaran tidak hanya berfokus pada penyampaian materi, tetapi juga pada upaya menciptakan pengalaman belajar yang menarik dan mampu meningkatkan keterlibatan siswa.

Salah satu komponen penting dalam pembelajaran adalah penggunaan media. Media pembelajaran berfungsi sebagai sarana untuk menyampaikan pesan dan informasi sehingga dapat merangsang perhatian dan minat belajar siswa. Menurut Nuretha (2023) media pembelajaran adalah alat atau sarana yang digunakan untuk menyampaikan informasi pembelajaran, khususnya dalam bentuk audiovisual digital, yang dapat membantu meningkatkan pemahaman peserta didik dalam proses pembelajaran daring.

Salah satu media yang efektif digunakan dalam pembelajaran adalah media audio visual. Media ini menggabungkan unsur suara dan gambar sehingga mampu memberikan pengalaman belajar yang lebih konkret dan menarik. Menurut Pratiwi (2023) media audio visual adalah media yang memiliki unsur audio dan visual yang memungkinkan proses pembelajaran menjadi lebih baik karena informasi disampaikan melalui suara dan gambar secara bersamaan. Selain itu, media ini juga mampu membantu siswa memahami konsep yang bersifat abstrak menjadi lebih nyata.

Dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, keterampilan menulis merupakan salah satu kompetensi penting yang harus dikuasai oleh siswa. Menulis merupakan proses berpikir yang kompleks karena melibatkan kemampuan mengorganisasi ide, menggunakan bahasa yang tepat, serta menyampaikan pesan secara efektif. Menurut Fujia et. al (2023) dijelaskan bahwa menulis adalah kemampuan menuangkan ide atau gagasan menggunakan bahasa tulis sebagai sarana penyampaiannya.

Menulis iklan merupakan salah satu bentuk keterampilan menulis yang bersifat persuasif, yaitu bertujuan untuk memengaruhi pembaca atau pendengar agar tertarik terhadap suatu produk atau jasa. Menurut Sudarman et. al (2023) menulis iklan merupakan bentuk komunikasi tidak langsung yang digunakan untuk menyampaikan pesan kepada pembaca melalui bahasa tulis. Dalam penulisan iklan, pesan tersebut dikemas secara singkat, jelas, dan menarik agar mudah dipahami serta mampu memengaruhi pembaca.

Permasalahan tersebut juga ditemukan berdasarkan hasil observasi di UPT SMP Negeri 1 Pringsewu. Proses pembelajaran masih cenderung menggunakan metode konvensional tanpa memanfaatkan media yang menarik, sehingga siswa kurang termotivasi dalam kegiatan menulis. Hal ini berdampak pada rendahnya kemampuan siswa dalam menulis teks iklan. Oleh karena itu, diperlukan inovasi dalam pembelajaran yang dapat meningkatkan motivasi dan kreativitas siswa, salah satunya melalui penggunaan media audio visual.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media audio visual terhadap kemampuan menulis iklan siswa kelas VIII UPT SMP Negeri 1 Pringsewu. Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan pembelajaran Bahasa Indonesia yang lebih inovatif dan efektif.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis quasi eksperimen. Sugiyono (2018) menyatakan penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Desain penelitian melibatkan dua kelompok, yaitu kelompok eksperimen yang diberikan perlakuan menggunakan media audio visual dan kelompok kontrol tanpa perlakuan khusus.

Populasi adalah keseluruhan objek atau subjek yang berada pada suatu yang berada pada suatu wilayah dan memenuhi syarat-syarat tertentu berkaitan dengan masalah penelitian atau keseluruhan unit atau individu dalam ruang lingkup yang akan diteliti. Sugiyono (2016) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Sampel penelitian diambil menggunakan *teknik simple random sampling* sehingga diperoleh kelas VIII.3 sebagai kelas eksperimen dan kelas VIII.2 sebagai kelas kontrol. Menurut sugiyono (2020) sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Untuk mengambil sampel dengan jumlah populasi mencapai 92 siswa.

Menurut Sugiyono (dalam Narlan at al., 2023) variabel penelitian merupakan suatu atribut, sifat, atau nilai yang terdapat pada individu, objek, maupun aktivitas yang memiliki variasi tertentu. Variasi tersebut ditetapkan oleh peneliti untuk dikaji lebih lanjut sehingga kesimpulan. dapat ditarik suatu Adapun variabel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri atas:

1. Variabel bebas (X)

Menurut Sugiyono (dalam Narwan at al., 2023) variabel bebas adalah variabel yang berperan sebagai penyebab atau yang memengaruhi timbulnya variabel lain. Dalam penelitian ini, variabel bebas yang digunakan adalah Media audio visual.

2. Variabel terikat (Y)

Sugiyono (dalam Narwan at al., 2023) menyatakan bahwa variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat dari adanya variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah kemampuan menulis iklan.

Dalam penelitian ini telah dikemukakan bahwa jenis penelitian yaitu penelitian metode eksperimen dengan desain true eksperimental design. Desain ini dipilih oleh peneliti sebagai sesuatu hal yang dapat dijadikan acuan untuk pengembangan instrumen dalam bentuk rancangan kelompok kontrol (posttest-only control design) karena rancangan ini terdapat dua kelompok yang masing-masing dipilih secara random (R). Kelompok pertama diberi perlakuan (X) dan kelompok yang lain tidak. Kelompok yang diberi perlakuan disebut kelompok eksperimen dan kelompok yang tidak diberi perlakuan disebut kelompok control (Sugiyono, 2021). sebagaimana ditunjukkan pada tabel berikut :

R X O ₂
R O ₄

Keterangan:

R = Random (kelompok eksperimen dan kontrol);

X = Treatment. Kelompok yang diberi perlakuan (*eksperimen*) yaitu dengan setelah menggunakan media audio visual terhadap kemampuan menulis iklan.

O₂ = Pengukuran (*posttest*) kelompok perlakuan (*eksperimen*) setelah menggunakan media audio visual terhadap kemampuan menulis iklan.

O₄ = *Posttest* kelompok kontrol tidak menggunakan media audio visual tetapi menerapkan strategi berbasis masalah terhadap kemampuan menulis iklan.

Teknik analisis data dilakukan melalui beberapa tahap, yaitu:

1. Uji normalitas
2. Uji homogenitas
3. Uji hipotesis menggunakan independent sample t-test

Hasil Penelitian

Kelas	Mean	Std. Deviasi
Eksperimen	82,45	6,21
Kontrol	71,30	7,05

Uji Prasyarat:

Menurut Tamarindang (2017) Uji Normalitas dimaksudkan untuk menguji apakah nilai residual yang telah distandarisasi pada model regresi berdistribusi normal atau tidak. Nilai residual dikatakan berdistribusi normal jika nilai residual terstandarisasi tersebut sebagian besar mendekati nilai rata-ratanya. Normalitas: $p > 0,05$ (data berdistribusi normal)

Tabel

Hasil Uji Normalitas Data Kelas Eksperimen Data Kelas Kontrol

Kelas	α	N	x^2_{hitung}	x^2_{tabel}	Distribusi
Eksperimen	0,05	31	9,246	7,815	Tidak Normal
Kontrol	0,05	31	2,458	7,815	Normal

Berdasarkan tabel diatas maka dapat dilihat hasil uji normalitas untuk derajat kebebasan $dk=$. Pada uji normalitas data pada kelas eksperimen diperoleh hasil $x^2_{hitung} = 9,246$, pada taraf signifikan (α) = 0,05 dan diperoleh hasil $x^2_{tabel} = 7,815$. Dari kriteria uji yang diperoleh bahwa $x^2_{hitung} > x^2_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan diterima H_1 yang menunjukkan bahwa data pada kelas eksperimen tidak berdistribusi normal. Selanjutnya data pada kelas control diperoleh $x^2_{hitung} = 2,458$ dan taraf signifikan (α) = 0,05 dan diperoleh hasil $x^2_{tabel} = 7,815$. Dari kriteria uji yang diperoleh bahwa $x^2_{hitung} < x^2_{tabel}$, maka H_0 diterima dan ditolak H_1 yang menunjukkan bahwa data kelas control berdistribusi normal. Dari

hasil analisis data normalitas dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima, sehingga sampel pada kelas eksperimen tidak berdistribusi normal dan kelas kontrol berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

Menurut Abror (2022) Uji homogenitas merupakan uji prasyarat yang dilakukan dalam analisis statistika untuk melihat apakah dua atau lebih suatu kelompok data sampel berasal dari populasi yang memiliki variansi yang sama atau tidak. Homogenitas: $p > 0,05$ (data homogen)

Tabel
Hasil Uji Homogenitas Data

Kelas	Varians	F_{hitung}	F_{tabel}	Kriteria Uji	Keputusan
Eksperimen	95,32	1,60	2,07	$f_{hitung} < f_{tabel}$	H_0 diterima
Kontrol	152,47				

Berdasarkan tabel diatas maka dapat dilihat hasil uji homogenitas dengan dk pembilang= $n-1=30-1=29$ (untuk varian terbesar) dan dk penyebut= $n-1=30-1=29$ (untuk varian terkecil). Pada uji homogenitas diperoleh hasil $F_{hitung} = 1,60$ dan taraf signifikan (α) = 0,05 diperoleh $F_{tabel} = 2,07$, yang selanjutnya membandingkan $F_{hitung} < F_{tabel}$. Kriteria uji menyatakan bahwa H_0 diterima data homogen, sedangkan jika H_0 ditolak data tidak homogen

Uji Hipotesis:

Menurut Anuraga (2021) uji hipotesis adalah salah satu cabang Ilmu Statistika Inferensial yang digunakan untuk menguji kebenaran atas suatu pernyataan secara statistik serta menarik kesimpulan akan diterima atau ditolaknya pernyataan tersebut.

- t hitung = 3,21
- t tabel = 2,00
- Sig = 0,002 < 0,05

Berdasarkan hasil uji prasyarat, data penelitian berdistribusi normal karena nilai signifikansi > 0,05 dan bersifat homogen dengan nilai signifikansi 0,317 > 0,05. Selanjutnya, hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa nilai t hitung sebesar 3,21 lebih besar daripada t tabel sebesar 2,00 serta nilai signifikansi 0,002 < 0,05. Dengan demikian, H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan media audio visual terhadap kemampuan menulis iklan siswa.

Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media audio visual memberikan pengaruh signifikan terhadap kemampuan menulis iklan siswa. Media audio visual membantu siswa memahami konsep iklan secara lebih konkret melalui kombinasi gambar dan suara. Menurut Maryam (2020) media audio visual adalah menampilkan gambar-gambar yang membangun nalar siswa. Serta backsound yang mengiringi gambar dapat merangsang emosi siswa dalam memahami suatu peristiwa. Hal ini mempermudah siswa dalam menyusun struktur iklan dan menggunakan bahasa persuasif secara tepat. Selain itu, media ini juga meningkatkan motivasi belajar siswa. Siswa menjadi lebih aktif dan antusias dalam mengikuti pembelajaran. Dampaknya terlihat pada peningkatan kreativitas siswa dalam menulis iklan. Hasil penelitian ini

sejalan dengan teori yang menyatakan bahwa penggunaan media yang menarik dapat meningkatkan hasil belajar siswa secara signifikan.

Data hasil belajar peserta didik diperoleh dengan menggunakan tes. Pendapat Magdalena (2021) Tes itu sendiri terdiri dari serangkaian rangsangan yang diberikan kepada individu, dengan tujuan untuk memperoleh jawaban yang bisa digunakan sebagai dasar untuk menentukan skor numerik. Tes yang digunakan adalah perlakuan (*treatment*) dan tes akhir (*posttest*). Menurut Laila (2023) observasi merupakan laporan pengamatan suatu objek yang dideskripsikan dalam bentuk teks atau tulisan. beberapa pendapat para ahli diatas dapat disimpulkan bahwa Observasi yaitu pengamatan yang digunakan dalam rangka mengumpulkan data dalam suatu penelitian, merupakan hasil perbuatan jiwa secara aktif dan penuh perhatian untuk menyadari adanya suatu rangsangan tertentu yang diinginkan, dengan cara mengamati dan mencatat. Menurut wijoyo (2022) wawancara sebagai pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga hasil dari wawancara dapat diolah dan dikonstruksikan dalam suatu topik tertentu. Wawancara dapat dilakukan dalam tahap awal penelitian dan dilanjutkan dengan wawancara penelitian yang lebih mendalam.

Bentuk tes yang digunakan dalam penelitian ini berbentuk tes uraian yang terdiri dari lima butir soal. Sebelum instrument tes digunakan untuk mengukur hasil belajar peserta didik, maka terlebih dahulu instrument tes tersebut diuji cobakan. Adapun data hasil uji coba instrument tes hasil belajar siswa pada kelas VIII 1 yang diperoleh dan disajikan pada table dibawah ini.

Tabel Data Hasil Uji Coba Instrumen Tes Hasil Belajar

No	Nama	Skor
1.	Ahmad Dzaky	45
2.	Aisyah Ulfa	65
3.	Alvia Safitri	85
4.	Anggraini A.	55
5.	Arfian Nur	50
6.	Deswita Dwi P.	50
7.	Dhanendra N.F	60
8.	Dimas Cahya	75
9.	Farhan Syafii	45
10.	Fenisa Putri	40
11.	Fika May A.	30
12.	Ika Illiastia	75
13.	Inka Nurintan	55
14.	Intan Nur	30
15.	Khailla Annisa	80
16.	Latifatuz Zahra	90
17.	Melodi A.	45
18.	Muhamad Alda	55
19.	Muhamad Arvi	50
20.	Nabila Sofia	45
21.	Nasya Nurul	50
22.	Naura Aqila	50
23.	Octafiana P.	65
24.	Restu P.	60

25.	Rian P.	30
26.	Salsabila R.	55
27.	Velgi R.	55
28.	Vicky F.	30
29.	Zhafira Z.	50
30.	Zidan A.	70

Selanjutnya peneliti melakukan validitas butir soal yaitu dengan menggunakan *pearson product moment* untuk mengetahui validitas tes tiap item instrument. Pengukuran validitas butir penilaian pada penelitian ini menggunakan rumus korelasi *product moment* (Sugiyono, 2019) dengan rumus:

$$r_{hitung} = \frac{n(\sum x_i y_i) - (\sum x_i) \cdot (\sum y_i)}{\sqrt{\{n \cdot \sum x_i^2 - (\sum x_i)^2\} \cdot \{n \cdot \sum y_i^2 - (\sum y_i)^2\}}}$$

Adapun nilai t_{hitung} dan t_{tabel} disajikan pada table berikut ini.

Tabel
Data Validitas Tes

Nomor Item	Nilai r_{hitung}	Kriteria Indeks (r)	Harga t_{hitung}	Harga t_{tabel}	Keterangan
1	0,676	Kuat	4,851	2,048	Valid
2	0,333	Rendah	1,867	2,048	Tidak Valid
3	0,8563	Sangat Kuat	9,13	2,048	Valid
4	0,598	Sedang	3,95	2,048	Valid
5	0,644	Kuat	4,457	2,048	Valid

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa instrumen tes yang valid adalah nomor 1, 3, 4, dan 5 dan butir soal nomor 2 tidak valid sehingga tidak layak digunakan. Untuk perhitungan lebih lengkap terdapat pada lampiran.

Simpulan

Media audio visual berpengaruh signifikan terhadap kemampuan menulis iklan siswa kelas VIII UPT SMP Negeri 1 Pringsewu. Hal ini ditunjukkan oleh hasil uji statistik yang menunjukkan perbedaan signifikan antara kelas eksperimen dan kontrol. Pada nilai $t_{hitung} = 3,36$ lebih besar dari $t_{tabel} = 1,67$, yang mengindikasikan bahwa hasil belajar siswa kelas eksperimen secara signifikan lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol. Rata-rata nilai kelas eksperimen (74,19) lebih tinggi dari kelas kontrol (63,23). Perbedaan ini menunjukkan bahwa perlakuan atau model pembelajaran yang diterapkan mampu meningkatkan hasil belajar siswa. Berdasarkan uraian diatas, model atau pendekatan pembelajaran yang digunakan pada kelas eksperimen dapat dikategorikan efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa, dan dapat direkomendasikan untuk diterapkan pada pembelajaran selanjutnya.

Daftar Pustaka

- Abror, M. H. (2022). Self-regulated learning terhadap hasil belajar matematika siswa. *Plusminus: Jurnal Pendidikan Matematika*, 2(2), 233-242.
- Anuraga, G., Indrasetyaningsih, A., & Athoillah, M. (2021). Pelatihan pengujian hipotesis statistika dasar dengan software r. *BUDIMAS: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(2), 327-334.
- Fujia, S., Indihadi, D., & Muharram, M. R. W. (2023). Analisis Keterampilan Menulis Puisi Berdasarkan Tema Keluarga. *Edu Cendikia: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 3(01), 213-221.
- Laia, E. (2023). analisis struktur teks laporan observasi siswa kelas x sma negeri 2 susua tahun pelajaran 2021/2022. *Kohesi: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 3(2), 13-23.
- Magdalena, I., Syariah, E. N., Mahromiyah, M., & Nurkamilah, S. (2021). *Analisis Instrumen Tes Sebagai Alat Evaluasi Dalam Pembelajaran*.
- Maulana, R. (2023). Analisis Penggunaan Teknologi Informasi Dan Komunikasi Pada Pendidikan Di Mts Muhammadiyah Kemuning (Doctoral Dissertation, Stkip PGRI Pacitan).
- Maryam, D., Febiola, F., Agami, S. D., & Fawaida, U. (2020). Inovasi media pembelajaran pendidikan agama Islam melalui media audiovisual. *Terampil: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar*, 7(1), 43-50.
- Narlan, A., Priana, A., & Gumilar, R. (2023). Pengaruh Dryland Workout Vo2max terhadap dalam Swimming Peningkatan Olahraga Renang. *Journal of SPORT (Sport, Physical Education, Organization, Recreation, and Training)*, 7(1), 119 124
- Nuretha, E. R., & Fatimah, S. (2023). Pengaruh Media Pembelajaran Mentimeter Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di Sma Srijaya Negara Palembang. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Akuntansi dan Kewirausahaan (JPEAKU)*, 3(1), 18-24.
- Pratiwi, J. (2023). Penggunaan media pembelajaran berupa audio visual untuk meningkatkan pemahaman peserta didik dalam pembelajaran IPS di SMP. *JIIPSI: Jurnal Ilmiah Ilmu Pengetahuan Sosial Indonesia*, 3(2).
- Sudarman, R., Yarmi, G., & Ansoriyah, S. (2023). Menulis Teks Deskripsi Bertemakan Lingkungan Sosial. *Fon: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 19(1), 81-101.
- Sugiyono. (2021). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D. Alfabeta.
- Tamarindang, B., Mananeke, L., & Pandowo, M. (2017). Pengaruh Gaya Kepemimpinan, Motivasi Dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Di Bank Bni Cabang Manado. *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 5(2), 140209.
- Wijoyo, H. (2022). Analisis teknik wawancara (pengertian wawancara, bentuk-bentuk pertanyaan wawancara) dalam penelitian kualitatif bagi mahasiswa teologi dengan tema pekabaran injil melalui penerjemahan alkitab. *Academia. edu*, 1-10.
- Zahwa, F. A., & Syafi'i, I. (2022). Pemilihan pengembangan media pembelajaran berbasis teknologi informasi. *Equilibrium: Jurnal Penelitian Pendidikan Dan Ekonomi*, 19(01), 61-78.